

ANALISIS WACANA HIDUP MATI LISTRIK PADA PROGRAM TALK SHOW MATA NAJWA DI STASIUN TV TRANS 7

Yogi Pratama¹, Sholihul Abidin

¹Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam

²Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Putera Batam

e-mail: pb151110066@upbatam.ac.id, sholihul@puterabatam.ac.id

ABSTRACT

Critical Discourse Analysis is always interesting to study more deeply. The power of the media and public perception that makes critical discourse research continue to grow. The formulation of the problem in this research is how is the analysis of the critical discourse of Van Dijk's model in the Mata Najwa program episode "Living Off Electricity"? This study aims to describe the critical discourse analysis of the Van Dijk model constructed by Najwa Sihab as the master of ceremonies in the Mata Najwa program. The data analysis technique uses documentation and observation techniques. The theory used is the critical discourse analysis of Van Dijk's model. The results and discussion of this study indicate: (1). Shihab uses language in a structured way to guide shows based on topics, microstructure, Super Structures, and Micro Structure in order to provide information to the listener or viewers in understanding talk shows on all episodes: (2). social cognition found in all episodes, Shihab tries to maintain and present the program to keep it warm and the atmosphere alive and interesting to watch, as well as facilitate the needs of viewers in understanding the Mata Najwa talk show on Trans7: (3). the social context contained in all episodes of the Mata Najwa talk show, Indonesian Shihab serves to support the clarity of meaning about the material being discussed and try to dig up information through questions posed to the speakers

Keyword: *crisis discourse analysis, mass media, talk show*

PENDAHULUAN

Tanpa di ragukan lagi produksi media merespon terhadap perkembangan sosial dan budaya dan selanjutnya mempengaruhi perkembangan tersebut. Adanya jenis

media tertentu seperti televisi memengaruhi bagaimana kitaberepikir tentang dan merespon pada dunia. Sementara media bekerja dalam berbagai cara untuk segmen-

segmen masyarakat yang berbeda, audien tidak semuanya terpengaruh tetapi berinteraksi dalam cara yang khusus dengan media. Tesis ini dikembangkan dalam teori-teori yang diringkaskan dalam teori media klasik, teori media baru.

perkembangan teknologi informasi diyakini menjadi salah satu aspek pembangunan peradaban manusia dari masa ke masa ke arah yang lebih maju. Sebagai media penyampai informasi, dalam era yang semakin hari semakin canggih perkembangannya. Media baru dapat diartikan sebagai kombinasi dari tiga pilar pembentuk konvergensi media, yaitu teknologi informasi, jaringan komunikasi, serta konten dan media digital (Flew, 2008 : 2).

Televisi merupakan salah satu media baru, selain itu televisi merupakan salah satu media yang sangat diminati masyarakat, walaupun banyak teknologi yang mampu menyaingi televisi seperti smartphone yang bisa kita akses dimana saja dan kapan saja, tetap televisi tidak dapat tergantikan karena televisi memiliki kelebihan memberikan kesan mendalam, daya tarik pada unsur kata-kata, musik, suara, efek kepada penonton.

Talk show adalah suatu jenis acara televisi atau radio yang berupa perbincangan atau diskusi seorang atau sekelompok orang "tamu" tentang suatu topik tertentu (atau beragam topik) dengan dipandu oleh pemandu gelar wicara. Tamu dalam suatu gelar wicara biasanya terdiri dari orang-orang yang telah mempelajari atau memiliki pengalaman luas yang terkait dengan isu yang sedang diperbincangkan.

Suatu gelar wicara bisa dibawakan dengan gaya formal maupun santai dan kadang dapat menerima telepon berupa pertanyaan atau tanggapan dari pemirsa atau orang di luar studio.

Sama halnya seperti yang terjadi di Jakarta beberapa waktu lalu, pemadaman listrik yang terjadi sehari-hari membuat rakyat resah dan bertanya-tanya apa yang sebenarnya terjadi, serta kerugian yang terjadi akibat pemadaman tersebut, bukan hanya dari masyarakat biasa, bahkan pengusaha dan perusahaan besar di Jakarta pun mengalami banyak kerugian yang bahkan di hitung sampai triliunan dan tidak hanya sampai di materi saja, akibat pemadaman listrik tersebut bahkan ada isu memakan korban jiwa.

Simpang siurnya permasalahan di Indonesia serta sulitnya mencari kebenaran membuat masyarakat semakin tertarik mencari kebenaran, seperti salah satu talkshow yang hadir di sebuah acara televisi yang mana menghadirkan beberapa orang terkemuka, seperti seorang ahli dalam bidang tertentu, berpartisipasi dalam sebuah diskusi atau wawancara dan kadang-kadang menjawab pertanyaan dari pendengar atau pemirsa. Salah satu stasiun televisi yang menghadirkan talkshow yang mengupas tentang simpang siur tersebut adalah Trans7.

KAJIAN TEORI

2.1 Analisis Wacana

Wacana merupakan satuan bahasa berdasarkan kata yang digunakan untuk berkomunikasi dalam konteks sosial. Satuan bahasa merupakan deretan kata

atau ujaran. Wacana dapat berbentuk lisan atau tulis dan dapat bersifat transaksional atau interaksional. Dalam peristiwa komunikasi secara lisan, dapat dilihat bahwa wacana sebagai proses komunikasi antara penyapa dan pesapa, sedangkan dalam komunikasi secara tulis wacana dapat di lihat sebagai hasil dari pengungkapan ide dan gagasan penyapa.

menurut Teun A Van Dijk Wacana merupakan satuan bahasa berdasarkan kata yang digunakan untuk berkomunikasi dalam konteks sosial. Satuan bahasa itu merupakan deretan kata atau ujaran. Wacana dapat berbentuk lisan atau tulis dan dapat bersifat transaksional atau interaksional. Dalam peristiwa komunikasi secara lisan, dapat dilihat bahwa wacana sebagai proses komunikasi antara penyapa dan pesapa, sedangkan dalam komunikasi secara tulis, wacana dapat dilihat sebagai hasil dari pengungkapan idea/gagasan penyapa. Disiplin ilmu yang mempelajari wacana disebut dengan analisis wacana. Analisis wacana merupakan suatu kajian yang meneliti atau menganalisis bahasa yang digunakan secara alamiah, baik dalam bentuk tulis maupun lisan.

Bagaimana Terbentuknya Wacana. Penggunaan bahasa berupa rangkaian kalimat atau rangkaian ujaran (meskipun wacana dapat berupa satu kata atau ujaran). Wacana yang berupa rangkaian kata atau ujaran harus mempertimbangkan prinsip-prinsip tertentu, prinsip keutuhan (unity) dan kepaduan (coherent). Wacana

dikatakan utuh apabila kata-kata dalam wacana itu mendukung satu topik yang sedang dibicarakan, sedangkan wacana dikatakan padu apabila kata-katanya disusun secara teratur dan sistematis sehingga menunjukkan kebenaran ide yang diungkapkan.

Dari begitu banyak model analisis wacana yang diintroduksikan dan dikembangkan oleh beberapa ahli, model van Dijk adalah model yang paling banyak dipakai. Hal ini mungkin disebabkan karena van Dijk menformulasikan elemen-elemen wacana, sehingga bisa dipakai secara praktis. Model yang dipakai oleh van Dijk ini sering disebut sebagai "kognisi sosial" (Eriyanto 2001:221).

Van Dijk membagi struktur teks ke dalam tiga tingkatan.

2.2.1 Struktur makro

Struktur makro merupakan makna global sebuah teks yang dapat dipahami melalui topiknya. Topik direpresentasikan ke dalam suatu atau beberapa kalimat yang merupakan gagasan utama/ide pokok wacana. Topik juga dikatakan sebagai "semantic macrostructure" (van Dijk, 1985:69). Makrostruktur ini dikatakan sebagai semantik karena ketika kita berbicara tentang topik atau tema dalam sebuah teks, kita akan berhadapan dengan makna dan referensi.

2.2.2 Superstruktur

Superstruktur merupakan struktur yang digunakan untuk mendeskripsikansehemata, di mana keseluruhan topik atau isi

global berita diselipkan. Superstruktur ini mengorganiskan topik dengan cara menyusun kalimat atau unit-unit beritanya berdasarkan urutan atau hirarki yang diinginkan. Teks atau wacana umumnya mempunyai skema atau alur dari pendahuluan sampai akhir. Alur tersebut menunjukkan bagaimana bagian-bagian dalam teks disusun dan diurutkan sehingga membentuk kesatuan arti. Meskipun mempunyai bentuk dan skema yang beragam, berita umumnya mempunyai dua kategori skema besar. Pertama, summary yang biasanya ditandai dengan dua elemen yakni judul dan lead. Elemen skema ini merupakan elemen yang dipandang paling penting. Judul umumnya menunjukkan tema yang ingin ditampilkan oleh wartawan dalam pemberitaannya. Lead umumnya sebagai pengantar ringkasan apa yang ingin dikatakan sebelum masuk dalam isi berita secara lengkap. Kedua, story yakni isi berita secara keseluruhan. Isi berita ini juga mempunyai dua subkategori. Yang pertama berupa situasi yakni proses atau jalannya peristiwa, sedang yang kedua komentar yang ditampilkan dalam teks.

2.2.3. Struktur Mikro

Struktur mikro adalah struktur wacana itu sendiri yang terdiri atas beberapa elemen yaitu:

2.2.2.1 Elemen sintaksis

Elemen sintaksis merupakan salah satu elemen penting yang dimanfaatkan untuk mengimplikasikan ideologi. Dengan kata lain, melalui struktur sintaksis tertentu, pembaca dapat

menangkap maksud yang ada dibalik kalimat-kalimat dalam berita. Melalui struktur sintaksis, wartawan dapat menggambarkan aktor atau peristiwa tertentu secara negatif maupun positif.

2.2.2.2 Elemen Semantik (makna lokal)

Elemen semantik ini sangat erat hubungannya dengan elemen leksikon dan sintaksis sebab penggunaan leksikon dan struktur sintaksis tertentu dalam berita dapat memunculkan makna tertentu.

2.2.2.3 Elemen leksikon

Elemen leksikon menyangkut pemilihan diksi. Pemilihan diksi telah diketahui dapat mengeskspresikan ideologi maupun persuasi, sebagaimana yang terjadi pada "terrorist" dan "freedomfighter". Bagaimana aktor yang sama digambarkan dengan dua diksi yang berbeda berimplikasi pada pemahaman pembaca tentang aktor tersebut.

2.2.2.4 Elemen Retorik

Elemen retorik menyangkut penggunaan repetisi, aliterasi, metafora yang dapat berfungsi sebagai "ideologi control" manakalah sebuah informasi yang kurang baik tentang aktor tertentu dibuat kurang mencolok sementara informasi tentang aktor lain ditekankan. Dengan kata lain, retorik ini digunakan untuk memberi penekanan positif atau negatif terhadap aktor atau peristiwa dalam berita.

2.3 Talkshow

Menurut Wibowo (2007:67). menyatakan bahwa Format talk show merupakan cerminan kekuatan yang menonjol pada medium televisi, yaitu original (utuh/asli) dan credible (dapat dipercaya). Narasumber yang sangat "vocal" dan memahami permasalahan adalah sebagai salah satu kunci keberhasilan Talk Show. Agar Talk Show dapat menarik dan berbobot, pewawancara harus mendalami bidang permasalahan yang sedang dibicarakan di Talk Show

2.4 Media Massa

Menurut Cangara (2002) menyatakan bahwa media massa merupakan suatu alat yang digunakan dalam menyampaikan pesan menggunakan alat komunikasi mekanis dari sumber pesan ke penerima pesan atau khalayak umum. Alat mekanis komunikasi yang dimaksud oleh Cangara adalah berbagai media massa yang ada di masyarakat seperti surat kabar, televisi, radio, hingga film. Media massa, yang biasa disebut masyarakat dengan media, merupakan istilah yang digunakan sejak tahun 1920-an untuk mengidentifikasi berbagai media atau pers

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode Analisis Wacana, penelitian ini bersumber dari youtube sebagai sumber data. Peneliti memilih talkshow mata najwa karna talkshow mata najwa merupakan salah satu talkshow yang benar

benar membahas suatu masalah dengan terbuka dan ter actual.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis wacana krisis van dijk yang di bagi dalam beberapa sturktur yaitu, Struktrur makro, Superstruktur, Struktur Mikro

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PEMBAHSAN

Penelitian ini di lakukan bertujuan untuk mengetahui wacana dalam talkshow mata najwa "hidup mati listrik". Mata najwa adalah program talkshow unggulan yang di pandu oleh jurnalis senior, Najwa shihab, dalam perkembangannya program talkshow mata najwa banyak mengadakan program, seperti program mata najwa on stage dan lain-lain. setelah sekian lama lebih tepatnya pada tanggal 4 Agustus 2019 pada pukul 12:00 WIB sejumlah wilayah di jabotabek dan sekitarnya mengalami mati listrik yang berdampak pada 21 juta pelanggan serta merugikan ekonomi negara dan mengakibatkan kerugian yang di nilai milyaran rupiah.

Karna fenomena tersebut mata najwa menampilkan suatu program yang membahas tentang masalah tersebut. Dan mengundang beberapa tokoh dalam negri serta perwakilan dari pihak PLN, namun di sayangkan pihak PLN membatalkan kehadiran tanpa alasan yang begitu jelas.

4.1 Hasil

4.1.1 pembukaan najwa

PLN bukanlah semata mata perusahaan, karena layanan nya amat vital bagi kehidupan. Listrik telah menjadi hajat hidup kita semua, sudah menjelma jadi kebutuhan yang utama. Tak bisa kelistrikan dikelola tambal sulam, risikonya membuat kehidupan menjadi padam. Jika aliran listrik mati total seketika, aktivitas bisa lumpuh saat itu juga. Mengapa bayar pet masih menjadi kebiasaan, kenapa PLN terus dirundung persoalan

4.1.2 Pertanyaan najwa shihab kepada Anggota Komisi VII DPR, Abdul Kadir Karding

“apakah tidak di hitung, Apakah tidak di kalkulasi? kejadian ini betul-betul merugikan kita semua. Jadi Wajar presiden marah?”keadaan blackout kemarin itu sangat berbahaya bagi ketahanan negara, terutama jika ada upaya sabotase. “Kita sering bicara 4.0. Mestinya kejadian mati listrik selama puluhan jam itu tidak perlu terjadi”

4.1.3 Pertanyaan najwa shihab kepada mantan anggota Dewan Energi Nasional (DEN) Herman Darnel

“apakah tidak di hitung, Apakah tidak di kalkulasi? Jadi Wajar presiden marah? ”melihat kemarahan Presiden Jokowi itu lebih dikarenakan penjelasan PLN yang tidak memuaskan!”

4.1.4 Pertanyaan najwa shihab kepada Mantan Ketua Umum

Federasi Serikat Pekerja BUMN Bersatu, Arief Poyouno

“apakah tidak di hitung, Apakah tidak di kalkulasi? Jadi Wajar presiden marah? ”kejadian blackout akibat kesalahan PLN merupakan bencana ekonomi. “Ini kerugian lebih dari Rp1 triliun. Bukan hanya soal ekonomi, komunikasi. Bahkan jika ada yang meninggal akibat insiden ini, PLN bukan hanya bertanggung jawab tapi bisa dipidanakan. Saya sudah bilang sama Pak Jokowi, pecat semua direksi PLN,”

PEMBAHASAN

4.2 Wacana Kritis model van Dijk Berdasarkan Struktur Mikro

Tematik merupakan unsur global atau menyeluruh dari suatu wacana. Tema dari wacana tersebut memberikan gambaran umum mengenai pendapat yang ingin di sampaikan secara keseluruhan episode “Hidup mati listrik” dalam program mata najwa ini menampilkan sosok pro dan kontra terhadap fenomena listrik padam. Episode “hidup mati listrik” dalam program mata najwa ini terbagi menjadi beberapa bagian (scene) yang di pisahkan oleh pariwisata dan iklan yang mendukung terselenggarakan program tersebut. Pada bagian pertama, Najwa shihab selaku pembawa acara membuka program tersebut dengan narasi puitis nya sebagai ciri khas program mata najwa.

a. Scene 1 data 1

“PLN bukanlah semata mata perusahaan, karena layanan nya

amat vital bagi kehidupan. Listrik telah menjadi hajat hidup kita semua, sudah menjelma jadi kebutuhan yang utama. Tak bisa kelistrikan dikelola tambal sulam, risikonya membuat kehidupan menjadi padam. Jika aliran listrik mati total seketika, aktivitas bisa lumpuh saat itu juga. Mengapa byar pet masih menjadi kebiasaan, kenapa PLN terus dirundung persoalan”

Tema yang hendak di bangun najwa dalam narasi nya adalah tentang kontra terhadap kinerja PLN selama ini.riuhnya pemberitaan negatif tentang kinerja PLN membuat tema ini menjadi begitu hangat untuk di perbincangkan .najwa melalui narasinya ingin masyarakat melihat sejauh apa kinerja dan apa permasalahan yang terjadi pada PLN. Narasi ini mengandung beberapa sudut pandang pada PLN. Salah satu nya adalah kenyataan bahwa PLN adalah salah satu layanan yang amat vital bagi kehidupan

b. Scene 2 data 2

“Pertanyaan najwa shihab kepada Anggota Komisi VII DPR, Abdul Kadir Karding, apakah tidak di hitung, Apakah tidak di kalkulasi? kejadian ini betul-betul merugikan kita semua. Jadi Wajar presiden marah? keadaan blackout kemarin itu sangat berbahaya bagi ketahanan negara, terutama jika ada upaya sabotase. “Kita sering bicara 4.0. Mestinya kejadian mati listrik selama puluhan jam itu tidak perlu terjadi” (SC2: Mata Najwa; Hidup Mati Listrik)

Pada bagian selanjutnya episode “Hidup Mati Listrik” dalam program mata najwa, Najwa shihab menanyakan bagaimana pendapat

anggota komisi VII DPR, Abdul Kadir Karding terhadap kejadian mati listrik yang terjadi di daerah jabotabek dan sekitarnya. Tema yang hendak di bangun pada bagian ini adalah relokasi PLN khusus nya yang bertugas. Karna kejadian tersebut menyebabkan kerugian yang sangat besar bagi negara.

4.2.1 Wacana Kritis model Van Dijk Berdasarkan SuperStruktur

Skematik merupakan penggambaran umum dari bentuk suatu wacana. Bentuk suatu wacana atau teks yang disusun dengan jumlah kategori maupun pembagian, baik dari segi pendahuluan, isi, kesimpulan, penutup, dan lainnya. Skematik juga menjadi suatu strategi penulis menonjolkan bagian yang ingin diungkapkan dan bagian yang ingin di sembunyikan. Mengenai pembahasan skematik dalam penelitian analisis wacana kritis model van dijk dalam episode “Hidup Mati Listrik” dalam program mata najwa ini akan di paparkan sebagai berikut. Pada scene pertama, yaitu pembukaan, najwa shihab sebagai pembawa acara menyampaikan narasi nya terkait permasalahan mati listrik.

a. Scene 1 data 3

“Mengapa byar pet masih menjadi kebiasaan, kenapa PLN terus dirundung persoalan”(SC1:Mata Najwa; hidup mati listrik)

Narasi yang di sampaikan najwa shihab dalam kalimat pembukaannya begitu memukau dan membawa pendengar ikut bertanya-tanya tentang keadaan PLN selama ini. Dalam kalimatnya

najwa sekaligus membuka wawasan, penilaian, dan pandangan masyarakat, khususnya untuk melihat kondisi PLN yang selalu di rundung masalah. Kalimat ini sengaja dan di sadari efeknya oleh najwa shihab untuk menggiring penonton dalam memberikan pendapat tentang masalah PLN, sehingga kedepannya nanti PLN bisa menjadi lebih baik karena shihab berbincang sesuai fakta. Segala isu yang di lontarkan oleh masyarakat yang mengalami efek secara langsung terkait masalah hidup mati listrik.

Bagian isi atau pembahasan dalam episode "Hidup Mati Listrik" ini membahas tema dan topik yang memang lagi hangat di perbincangkan di masyarakat. Misalnya tentang kinerja PLN yang berantakan. Skema ini menjadi menarik ketika dihadirkan beberapa narasumber yang turut berbincang.

4.2.2 Wacana Kritis model Van Dijk Berdasarkan struktur mikro

Dalam skema van dijk di kategorikan sebagai makna lokal dimana makna yang muncul tersebut merupakan hasil dari hubungan antar kalimat dan antar proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks. Mengenai pembahasan semantik dalam penelitian analisis wacana kritis model van dijk dalam episode "hidup mati listrik" dalam program mata najwa di trans7 ini akan di paparkan sebagai berikut

a. Scene 4 data 1

"Sekarang kita minta jawaban dari bapak arief suyono, saya suka nih bapak suyono karna pak

suyono orang langsung ke sasaran. bagaimana tanggapan bapak arief suyono tentang blackout kmren?, apakah tidak di hitung di kalkulasi", "PLN bukan hanya bertanggung jawab tapi bisa dipidanakan. Saya sudah bilang sama Pak Jokowi, pecat semua direksi PLN," (SC4: Mata Najwa; hidup mati listrik.

Dalam nada memberitahukan, najwa selaku pembawa acara hendak membangun wacana yang bersifat peringatan. Dalam kalimatnya, najwa melakukan penekanan dalam kalimatnya terkait cara bapak arief puyono yang memantapkan pernyataannya untuk meyakinkan bahwa pihak PLN juga bersalah atas kejadian blackout tersebut. Najwa menjelaskan bahwa bapak suyono orangnya pas dan tanpa basa basi dalam pernyataannya. Dalam pernyataan bapak suyono juga menegaskan bahwa pihak PLN bukan hanya bertanggung jawab atas kejadian tersebut tp juga bisa di pidanakan, bahkan bapak arief suyono brani meminta presiden jokowi untuk memecat semua direksi PLN di pecat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di Tarik kesimpulan bahwa:

1. Shihab menggunakan bahasa secara terstruktur dalam memandu acara berdasarkan topik, struktur mikro, SuperStruktur, dan Struktur Mikro dengan tujuan untuk memberikan informasi pada pendengar atau pemirsa dalam memahami acara talk show pada semua episode

2. kognisi sosial yang terdapat dalam semua episode, Shihab berusaha menjaga dan menampilkan acara agar tetap hangat dan suasananya hidup serta menarik untuk disaksikan, serta memfasilitasi kebutuhan pemirsa dalam memahami acara talk show Mata Najwa di Trans7

3. konteks sosial yang terdapat dalam semua episode talk show Mata Najwa, Bahasa Indonesia Shihab berfungsi mendukung kejelasan makna mengenai materi yang dibahas dan berusaha menggali informasi melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumbernya dan Berdasarkan uraian analisis data dan hasil penelitian disimpulkan bahwa:

1. struktur teks semua episode yang ditayangkan untuk memberikan pemahaman kepada pendengar mengenai keadaan yang sebenarnya

2. kognisi sosial berperan menjaga keseimbangan agar wacana yang terdapat dalam acara talk show tetap hangat dan hidup, sehingga teks tetap menarik untuk dibahas serta Shihab berusaha menarik perhatian pendengar agar tetap mengikuti acara talk show Mata Najwa di Trans TV

3. konteks sosial yang ditayangkan Shihab berupaya memandu acara agar tetap menarik dengan cara mengajukan pertanyaan terkait materi yang dibahas serta berusaha membuat nara sumbernya harus menjawab semua pertanyaan yang diajukan dengan jelas dan tepat.

Daftar Pustaka

Halwati, Umi. (2005). Analisis Foucault Dalam Membedah

Wacana Teks Dakwah Di Media Massa. *Jurnal At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 1(1), 145-158.

Hamad, Ibnu. (2007). Lebih Dekat dengan Analisis Wacana. *Mediator: Jurnal Komunikasi*, 8(2), 325-344.

Claranita, Tivanny, Loisa, Riris. (2019). Konstruksi Realitas Kehidupan dalam Video Klip Lagu Tong Hua. *Jurnal Koneksi*, 2(2), 612.

Fitriana, Riri Amanda. (2019). Analisis Wacana Kritis Berita Online Kasus Penipuan Travel Umrah (model Teun A. Van Dijk). *Jurnal kajian bahasa, sastra Indonesia, dan pembelajarannya*, 3(1), 44-54.

Rindu, Dairi Sapta. (2017). Analisis Wacana Kritis Van Dijk dalam Teks Berita "Bayi Berkepala Dua Lahir di Cilacap". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1), 119.

Rodrigues, Adriano Duarte, Braga, Adriana Andrade, (2014). Discourse analysis and ethnomethodological discourse analysis. *Jurnal Matrices*, 8(2), 117.

- Saputra, Pranan Sutiono, (2019). Analisis Wacana Kritis Iklan Film Pendek LINE Versi "Ada Apa Dengan Cinta". *Jurnal Seni Rupa dan Desain*, 22(1), 16-24.
- Abdullah, Aceng, Puspitasari, Lilis, (2018). Media Televisi Di Era Internet. *Jurnal ProTVF*, 2(1), 101.
- L. Setiawan, (2015). Televisi dan Masyarakat Adat. *Jurnal Ilmu Komunikasi* 11(2).
- S. Ritonga, (2018). Analisis Tokoh (Najwa Shihab) Berdasarkan Teori Komunikasi Antarpribadi. *Jurnal Simbolika: Research and Learning in Comunication Study*, 3(2), 71.
- D. Afnan, (2018). Terorisme Dalam Bingkai Media Massa. *Jurnal Sosial, Filsafat Dan Komunikasi*, 12(2), 1-11.
- Gunarti W.W,Winny, Piliang, Yasraf Amir, Syarief, Achmad, (2013). Wacana Visual Talk Show "Mata Najwa: Melihat Bahasa Tubuh Partisipan sebagai Kekuatan Visual. *Jurnal Panggung* 23(4).
- Y. Hartati, (2018). Tindak Tutur Aseritif Dalam Gelar Wicara Mata Najwa DI Metro TV. *Jurnal Kata* 2(2) 296.
- E. Munafrida, (1970). Analisis Wacana Kritis Dalam Perspektif Norman Fairlough. *Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 8(1), 1-19.
- T. Setiawan, (2014). Ancangan Awal Praktik Analisis Wacana Kritis. *Jurnal Diksi* 2(22).